

**PENGEMBANGAN BUDAYA MEMBACA AL-QUR'AN  
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
DI MI. AL-MA'ARIF MERAUKE**



Oleh :

**Nama : Iksan Hamidi**

**NIM : 21204011073**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**TESIS**

Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan  
(M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA  
2023

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iksan Hamidi, S.Pd.I

NIM : 21204011073

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/  
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 03 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Iksan Hamidi, S.Pd.I

NIM: 21204011073

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iksan Hamidi, S.Pd.I  
NIM : 21204011073  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 03 Mei 2023

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Iksan Hamidi, S.Pd.I

NIM: 21204011073

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PENGEMBANGAN BUDAYA MEMBACA AL-QUR'AN SEBAGAI  
UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MI. AL-  
MA'ARIF MERAUKE**

yang ditulis oleh :

Nama : Iksan Hamidi, S.Pd.I  
NIM : 21204011073  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : PAI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 03 Mei 2023

Pembimbing



**Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd.**

NIP. 19771126 200212 1 002



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1370/Un.02/DT/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGEMBANGAN BUDAYA MEMBACA AL-QUR'AN SEBAGAI UPAYA  
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MI AL-MA'ARIF MERAUKE**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IKSAN HAMIDI, S.Pd.I  
Nomor Induk Mahasiswa : 21204011073  
Telah diujikan pada : Rabu, 17 Mei 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 6473685705972



Penguji I  
Dr. Sabarudin, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 647d737d08a0d



Penguji II  
Dr. Hj. Na'imah, M.Hum  
SIGNED

Valid ID: 64798546eaf9a



Yogyakarta, 17 Mei 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 647d74da2f138



## ABSTRAK

Iksan Hamidi, Pengembangan Budaya Membaca Al-Qur'an Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di MI Al-Ma'arif Merauke. Tesis, Program Magister (S2) Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang wajib dibaca dan dipelajari isi kandungannya. Dengan rutin membaca Al-Qur'an dapat memberi efek positif terhadap kesehatan jiwa dan kecerdasan otak. MI Al-Ma'arif Merauke sebagai institusi pendidikan Islam yang memiliki tujuan untuk memberikan pendidikan agama yang berkualitas kepada siswa. Di tengah tantangan dan persaingan dalam dunia pendidikan, perhatian terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di MI Al-Ma'arif Merauke menjadi penting. Hal ini menyoroti perlunya upaya konkret untuk mencapai tujuan tersebut. Budaya membaca Al-Qur'an dipilih sebagai fokus utama karena merupakan aspek sentral dalam pendidikan Islam. Membaca Al-Qur'an bukan hanya sebagai upaya ibadah, tetapi juga dapat menjadi alat untuk meningkatkan pemahaman agama, keterampilan bahasa Arab, serta perkembangan spiritual siswa. Hal ini menggambarkan pentingnya mengembangkan budaya membaca Al-Qur'an di MI Al-Ma'arif Merauke sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan pendekatan kualitatif dengan jenis metode studi kasus yang dilakukan di MI Al-Ma'arif Merauke. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partistipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan narasumber. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Implementasi Pengembangan budaya membaca Al-Qur'an di MI Al-Ma'arif Merauke dilakukan melalui beberapa langkah dan kegiatan berikut: Pendidikan agama Islam, kegiatan rutin, pengajaran Bahasa arab, perlombaan baca al-Qur'an, penggunaan teknologi, pembinaan guru, penglibatan orang tua, (2) Ditegakkannya budaya membaca Al-Qur'an di MI Al-Ma'arif Merauke yaitu karena konsistensi dengan nilai dan tujuan Pendidikan Islam, peningkatan pemahaman agama, pengembangan keterampilan Bahasa arab, peningkatan hubungan spiritual dengan Allah, peningkatan prestasi belajar siswa, (3) Implikasi ditegakkannya pengembangan budaya membaca Al-Qur'an di MI Al-Ma'arif Merauke yaitu peningkatan pemahaman agama, pengembangan keterampilan Bahasa arab, peningkatan prestasi akademik, peningkatan nilai religiusitas, mempertahankan tradisi dan identitas Islam, membangun lingkungan Pendidikan yang inklusif.

Kata Kunci : Budaya Membaca Al-Qur'an, Prestasi Belajar Siswa

## ABSTRACT

Iksan Hamidi, Developing a Culture of Reading the Qur'an as an Effort to Increase Student Achievement at MI Al-Ma'arif Merauke. Thesis, Masters Program (S2) Study of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2023.

The background of this research is that the Qur'an is the holy book of Muslims which must be read and studied for its contents. Regularly reading the Qur'an can have a positive effect on mental health and brain intelligence. MI Al-Ma'arif Merauke as an Islamic educational institution that has the goal of providing quality religious education to students. In the midst of challenges and competition in the world of education, attention to improving student achievement at MI Al-Ma'arif Merauke is important. This highlights the need for concrete efforts to achieve these goals. The culture of reading the Qur'an was chosen as the main focus because it is a central aspect of Islamic education. Reading the Al-Qur'an is not only an effort of worship, but can also be a tool to improve religious understanding, Arabic language skills, and the spiritual development of students. This illustrates the importance of developing a culture of reading the Koran at MI Al-Ma'arif Merauke as an effort to improve student achievement.

This research was carried out using a qualitative approach with the type of case study method conducted at MI Al-Ma'arif Merauke. The collection of data used in this study is non-participant observation, in-depth interviews, and documentation. Checking the validity of the data using triangulation of sources and informants. Data analysis carried out in this study was through data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the study show that: (1) Implementation of developing a culture of reading the Koran at MI Al-Ma'arif Merauke is carried out through the following steps and activities: Islamic religious education, routine activities, teaching Arabic, Al-Qur' reading contests learning, use of technology, teacher development, involvement of parents, (2) Enforcement of a culture of reading the Koran at MI Al-Ma'arif Merauke, namely due to consistency with the values and goals of Islamic Education, increased understanding of religion, development of Arabic language skills, increasing spiritual relationship with Allah, increasing student learning achievement, (3) Implications of upholding the development of a culture of reading the Koran at MI Al-Ma'arif Merauke namely increasing understanding of religion, developing Arabic language skills, increasing academic achievement, increasing religious values, maintaining Islamic tradition and identity, building an inclusive educational environment.

Keywords: Al-Qur'an Reading Culture, Student Achievement

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Selaga puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulisan Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat teriring salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah berjuang mengubah dari kegelapan zaman menuju menuju cahaya kebenaran, serta menjunjung nilai-nilai harkat dan martabat manusia menuju insan berperadaban.

Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis melalui kisah perjalanan panjang, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Namun penulis menyadari bahwa Tesis ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan serta kritik konstruktif dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya serta penghargaan yang setinggi-tinggi kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



4. Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag. M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberi motivasi dan arahan kepada penulis.
5. Dr. Imam Machali, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tesis sekaligus ketua sidang yang telah memberikan bimbingan terbaiknya dan sebagai motivator kepada penulis.
6. Dr. H. Sabarudin, M.Si. selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran dan masukannya kepada penulis demi kesempurnaan tesis ini.
7. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum. selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukannya kepada penulis demi kesempurnaan tesis yang penulis susun.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Dra. Hj. Ma'rifah, selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif Merauke, yang telah memberikan izin belajar dan memberi motivasi dalam peningkatan studi kepada penulis.
10. Keluarga besar MI Al-Ma'arif Merauke, yang telah memberi dukungan untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang Magister kepada penulis.
11. Orang tua kami tercinta (Bapak Slamet Abdul Mukti [almh] dan Ibu Toyibah; Bapak Sugeng Pranoto dan Ibu Sumarni), melalui panjatan ketulusan do'a terbaiknya, nasihat dan kasih sayangnya senantiasa memberi semangat kepada penulis untuk selalu berusaha menjadi manusia yang berguna. Do'a mereka yang selalu mengalir di seluruh nadi penulis.

12. Istri tercinta Diah Suciati, beserta putra-putri kami (Aulia Zahra Asy-Syauqi, Faizul Hasan Al-Ma'shum, & Aji Sultan Al-Hamid), yang selalu ada dalam hati serta memberi semangat kepada penulis dalam melanjutkan studi ke jenjang Magister.
13. Sahabat sekaligus saudara satu marhalah PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun Akademik 2021-2023, sebagai sahabat seperjuangan dalam menyusun tesis ini.
14. Semua pihak yang membantu tersusunnya tesis ini baik secara moril, material, ataupun melalui do'a yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Sebagai akhir kata, semoga Allah SWT menambahkan Rahmat dan nikmat-Nya kepada kita semua serta senantiasa membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah diberikan kepada penulis. Segala kesempurnaan hanya milik Allah... *Jazakumullah Khairan Katsiran...*

Yogyakarta, 17 April 2023

Penulis,



Iksan Hamidi, S.Pd.I

NIM : 21204011073

## MOTTO

لأَصْحَابِهِ شَفِيعاً الْقِيَامَةِ يَوْمَ يَأْتِي فَإِنَّهُ الْقُرْآنَ اقْرَأُوا

« مسلم رواه »

*“Bacalah Al-Qur’an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat.”(HR. Muslim)”<sup>1</sup>*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Al-Imam Abi Zakaria Yahya bin Syarif an Nawawi, *Shahih Muslim*, (Bairut-Libanon: Daar Al-Kutb Alamiyah, 1401 N/1951 M) hlm. 321

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tesis ini kupersembahkan kepada :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
MOTTO .....	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
D. Tinjauan Pustaka .....	12
E. Sistematika Pembahasan .....	18
BAB II KAJIAN TEORITIK .....	20
A. Budaya Membaca Al-Qur'an .....	20
1. Definisi Budaya Membaca Al-Qur'an .....	20
2. Perintah Membaca dalam Al-Qur'an .....	28
3. Tujuan Membaca Al-Qur'an .....	31
4. Keutamaan Membaca Al-Qur'an .....	32
B. Prestasi Belajar Siswa .....	48
1. Definisi Prestasi Belajar .....	48
2. Indikator Prestasi Belajar .....	51
3. Berbagai Jenis Prestasi Belajar .....	53
4. Berbagai faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar .....	59
5. Cara Mengukur Prestasi Belajar .....	64
C. Korelasi Budaya Membaca Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar .....	66
BAB III METODE PENELITIAN .....	72



A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	72
B. Lokasi Penelitian.....	73
C. Kehadiran Penelitian .....	74
D. Subjek Penelitian.....	75
E. Data dan Sumber Data.....	76
F. Teknik Pengumpulan Data .....	78
G. Teknik Analisis Data .....	81
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	85
I. Berbagai Tahapan Penelitian.....	86
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH AL-MA'ARIF</b>	
<b>MERAUKE.....</b>	<b>88</b>
A. Selayang Pandang MI Al-Ma'arif Merauke .....	88
B. Visi, Misi dan Tujuan MI Al-Ma'arif Merauke .....	89
C. Kurikulum dan Ekstrakurikuler .....	90
D. Struktur Organisasi Madrasah .....	91
E. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan .....	91
F. Kondisi Sarana dan Prasarana .....	92
G. Prestasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif Merauke.....	92
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>93</b>
A. Implementasi Pengembangan Budaya Membaca Al-Qur'an di MI Al-Ma'arif Merauke .....	93
B. Mengapa ditegakkannya Pengembangan Budaya Membaca Al-Qur'an di MI Al-Ma'arif Merauke ? .....	114
C. Implikasi ditegakkannya Budaya Membaca Al-Qur'an di MI Al-Ma'arif Merauke. ....	119
D. Pentingnya Membaca Al-Qur'an bagi Siswa, Guru dan Lingkungan Madrasah	127
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>130</b>
A. Kesimpulan .....	130
B. Saran-saran.....	132
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>134</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>139</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>160</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Instrumen Wawancara

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 4 Dokumen Penelitian

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lampiran 6 Kartu Bimbingan

Lampiran 7 Berita Acara

Lampiran 8 TOEFL

Lampiran 9 TOAFL/ IKLA

Lampiran 10 International Competence Assessment

Lampiran 11 Field Study

Lampiran 12 BTQ

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an ialah kitab suci umat Islam yang telah diyakini kebenaran dan kemurniannya sejak dianugerahkan untuk Nabi Muhammad SAW lewat malaikat Jibril selaku pembawa wahyu dari Allah SWT. Al-Qur'an sendiri menjadi sebuah sumber ilmu yang patut dikaji sebagai landasan dan panduan hidup manusia. Al-Qur'an telah banyak menjelaskan dan mengajarkan beraneka macam aspek kehidupan manusia mulai dari akhidah, tauhid, tata cara beribadah kepada Allah, tata cara berperilaku ataupun berakhlak, baik akhlak terhadap Allah, manusia dan alam semesta sebagai wujud pembersihan diri dihadapan Allah dan wujud amal baik di masyarakat.<sup>2</sup>

Al-Qur'an juga banyak membicarakan tentang hukum-hukum Islam, sejarah, dan tidak kalah pentingnya banyak menjelaskan tentang landasan-landasan teknologi dan sains, bahkan Al-Qur'an disebut menjadi kitab suci ilmiah. Ada berbagai ayat yang mengisyaratkan sains dan teknologi yang sifatnya potensial yang selanjutnya bisa dikembangkan demi kesejahteraan dan kemaslahatan kehidupan manusia.

Al-Qur'an yang mempunyai arti bacaan, yang tersirat maknanya bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci yang mesti dibaca tiap hari sebagai landasan dan pedoman umat Islam agar meraih kebenaran dalam keseharian hidup mereka,

---

<sup>2</sup> Muhammad Makhdlori, *Keajaiban Membaca Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Press, 2007), hlm. 13

bahkan akan sangat bermanfaat lagi jika membaca Al-Qur'an bisa kita jadikan sebagai rutinitas dan budaya umat Islam dalam kehidupannya.

Dalam era informasi global saat ini, transfer pengetahuan menjadi lebih mudah berkat akses yang mudah terhadap arus informasi. Salah satu cara untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) adalah melalui pendidikan, yang memungkinkan individu untuk berpikir, bermimpi, bertindak, dan meningkatkan pengetahuan mereka. Salah satu bentuk pendidikan yang dapat diadopsi adalah dengan memperkenalkan budaya membaca Al-Qur'an. Dengan menerapkan budaya membaca Al-Qur'an, kita dapat meningkatkan mutu pendidikan kita dan dengan demikian meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Menurut Dalman dalam bukunya tentang keterampilan membaca, ia menyatakan bahwa "*reading is the heart of education*" yang berarti membaca merupakan inti dari pendidikan. Dalam konteks ini, seseorang yang rajin membaca akan mengalami kemajuan dalam pendidikannya dan memiliki pemahaman yang luas.<sup>3</sup>

Dengan membaca, seseorang dapat memperoleh informasi dan pengetahuan yang tersebar di seluruh dunia, sehingga dapat memperluas wawasannya.<sup>4</sup> Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada tahun 2016 yang berjudul "*Most Littered Nation In The Word*", Indonesia menempati peringkat ke-60 dari 61 negara dalam hal kebiasaan membaca.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm. 05.

<sup>4</sup> Muhsin Kalida dan Moh. Mursyid, *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri* (Yogyakarta : Aswaja Presindo, 2015), hlm. 133-134

<sup>5</sup> Afifah, *Pengembangan Budaya Literasi Al-Qur'an dalam Mewujudkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 3 Bantul Yogyakarta, 2019.*

Rendahnya minat baca di Indonesia merupakan masalah serius yang berdampak pada daya saing dan kemampuan bangsa menghadapi arus informasi global. Padahal, membaca merupakan salah satu upaya yang sangat krusial dalam proses belajar-mengajar. Aktivitas membaca juga mencakup pola berfikir, menilai, menganalisis, dan memecahkan masalah. Melihat banyaknya utilitas yang bisa dipetik dari aktivitas membaca, maka Agama Islam juga menekankan pentingnya umat manusia mencari ilmu pengetahuan melalui membaca. Perintah membaca merupakan firman Allah sebagai wahyu pembuka yang telah dianugerahkan untuk Nabi Muhamad SAW. Hal inilah yang mendasari bahwa membaca ialah aktifitas yang begitu krusial bagi kehidupan manusia. Sebagaimana perintah untuk melakukan pembacaan dalam QS. Al-Alaq berikut ini:

عَلَّمَ ٤ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي ٣ الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ إِفْرَأُ ٢ عَلَّقِي مِنَ الْإِنْسَانِ خَلَقَ ١ خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاسْمِ إِفْرَأُ  
٥ يَغْلَمُ لَمْ مَا الْإِنْسَانَ

Artinya :

“(1) Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang Menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia, (4) Yang mengajar dengan kalam (pena), (5) Dia mengajar manusia sesuatu yang tidak diketahui”.<sup>6</sup>

Memanfaatkan istilah surat *Al-Alaq* yang diketahui merupakan wahyu kesatu, suruhan membaca dengan kata *iqra*’ memuat definisi sebagai pembacaan secara fundamental, hakiki, dan meluas, tidak sekadar momen pergerakan budaya membaca (*Iqra* pada ayat 1). Namun demikian, lebih dari itu (ayat 4), bahwa dengan membaca mampu memberikan pembelajaran bagi manusia

---

<sup>6</sup> QS. *Al-Alaq*, Ayat 1-5, Departemen Agama RI, *al-Qur’an dan Terjemahannya: Juz 1-30*, Jakarta, Almahira, 2015, hlm. 597.



tentang segala sesuai yang belum diketahuinya. Membaca dalam beraneka dimensi maknanya adalah persyaratan utama dan terutama untuk pengembangan sains dan teknologi dan juga sebagai upaya dalam mengembangkan peradaban manusia.

Kata *iqra* yang disandingkan dengan kata *rabbun*, yang mempunyai makna bahwa membaca merupakan kegiatan yang sangat erat hubungannya dengan Allah sebagai pencipta alam seisinya. Kata *iqra'* yang secara etimologi mempunyai arti bacalah, mempunyai makna yang sangat luas, yaitu membaca dengan maksud mempelajari segala sesuatu ciptaan Allah yang dilandasi dengan keimanan yang kuat dalam diri seorang hamba.

Aturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 21 Tahun 2016 terkait Standar Isi Pendidikan (PP Kemendikbud 21/2006), menggariskan bahwa melakukan pembacaan dan pemahaman atas Al-Qur'an adalah satu dari sekian elemen krusial dalam pengajaran Agama Islam, baik ditingkat dasar maupun menengah. Ihwal ini mengindikasikan bahwa Al-Qur'an dinilai menjadi sumber yang sangat krusial untuk mencukupi barometer kompetensi Pendidikan Agama Islam (PAI). Selain itu Al-Qur'an dinilai pula oleh umat muslim selaku panduan hidup manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Maka perlunya menanamkan budaya membaca Al-Qur'an dalam keseharian umat Islam, sehingga mampu menanamkan karakter peserta didik, bahkan mampu meningkatkan daya pikir peserta didik sehingga akan tercapainya prestasi akademik peserta didik yang lebih baik.

Sebagaimana temuan riset Dr. Al Qodhi (dalam Julianto, dkk, 2014:121) lewat kajian yang mendalam dan sungguh-sungguh di Klinik Besar Florida, USA. Dalam kajian tersebut diperoleh bukti bahwa sekadar dengan menyimak pembacaan ayat Alquran, baik untuk yang menuturkan bahasa Arab maupun yang tidak, bisa memperoleh transformasi psikologis yang begitu kuat. Beberapa hal juga menurun, sebagai misal kesedihan, depresi. Selain itu, dapat pula menenangkan jiwa, menjadi penangkal beraneka ragam penyakit. Semua ini adalah dampak yang sudah lazim dirasai oleh siapa saja yang menjadi objek kajian dari riset tersebut. Riset yang dikerjakan tersebut juga ditunjang oleh bantuan piranti elektronik terupdate yang dapat melakukan pendeteksian detak jantung, tekanan darah, daya tahan kulit atas sengatan listrik, dan daya tahan otak. Melalui temuan uji coba riset tersebut didapatkan simpulan bahwa pembacaan Al-Qur'an memberikan dampak yang substansial sampai 97% dan bisa menciptakan ketenteraman jiwa dan bisa menyembuhkan penyakit.

Riset Dr. Al Qodhi ini dikuatkan juga dengan studi yang lain yang dikerjakan oleh dokter yang lain. Pada kajian yang diseminarkan pada Konferensi Kedokteran Islam Amerika Utara tahun 1984 dinyatakan bahwa Al-Qur'an membuktikan kemampuannya dalam menciptakan rasa tenang hingga 97% untuk siapa saja yang menyimak pembacaannya. Simpulan dari temuan uji cobanya dikuatkan lagi oleh riset Muhammad Salim yang terpublikasi di Boston. Ada lima orang yang menjadi objek kajiannya yang mencakup tiga informan pria dan dua informan wanita. Kelimanya sama sekali tak memahami Bahasa Arab

dan mereka juga tak diberitahukan bahwa yang diperdengarkan untuk mereka ialah pembacaan Al-Qur'an.

Riset yang dikerjakan sejumlah 210 kali ini dikelompokkan menjadi dua fase, yaitu fase pembacaan Al-Qur'an secara tartil beserta pembacaan Bahasa Arab yang tidak bersumber dari Al-Qur'an. Simpulan yang diperoleh ialah responden memperoleh rasa tenang hingga 65% manakala pembacaan Al-Qur'an diperdengarkan dan memperoleh rasa tenang sekadar 35% manakala yang didengarkan ialah bahasa Arab yang bukanlah bersumber dari Al-Qur'an.<sup>7</sup> Temuan ini bersesuaian dengan ayat yang difirmankan Allah, "Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat Rahmat. (QS. 7:204)".<sup>8</sup>

Seperti halnya riset dr. Nurhayati yang berkebangsaan Malaysia yang dilansir dalam buku "Islam Sehat dan Menyehatkan Sistem Saraf" yang ditulis oleh dr. Muhammad Isman Jusuf, Sp.S, menyatakan bahwa bayi yang usianya 48 jam yang didengarkan lantunan ayat Al-Qur'an menampakkan respons berupa ketenangan yang disertai senyuman.<sup>9</sup>

Dalam penelitian yang lain juga menjelaskan bahwa melakukan pembacaan Al-Qur'an selepas magrib dan setelah subuh bisa mengembangkan kecerdasan otak hingga 80 %, sebab waktu itu terjadi transposisi siang menuju malam dan kebalikannya. Dalam aktifitas pembacaan Al-Qur'an tersebut mempunyai tiga

---

<sup>7</sup> Julianto, dkk, "Pengaruh Mendengarkan Murattal Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsentrasi", dalam *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 1, No. 2, Juni 2014, hlm. 122

<sup>8</sup> QS. Al-A'raf : 204

<sup>9</sup> Jusuf, Muhammad Isman. *Islam Sehat dan Menyehatkan Sistem Saraf*, (UNG Pres : Gorontalo)

kegiatan secara bersamaan yang dilaksanakan yakni melakukan pembacaan sekaligus mendengar dan melihat.

Sebuah penelitian yang lain juga menyebutkan bahwa kebanyakan orang pengidap stroke sesudah rajin melantunkan dan menyimak lantunan Kalam Allah dengan cara yang konsisten, diperoleh bahwa ada peningkatan terhadap memori verbal mereka sejumlah 60%. Virgin Brown, M.D, Direktur *American Heart Association* dan profesor dalam vak kedokteran di *Emory University*, Atlanta, membeberkan bahwa stroke diawali oleh arteri (*arteriosclerosis*) yang mengeras karena hidupnya dipenuhi oleh stres. Kemudian, stres itu akan menjadi pemicu kenaikan tekanan darah dan kenaikan kolesterol. Keadaan semacam ini yang menimbulkan sumbatan pada pembuluh darah yang akhirnya mengakibatkan stroke. Melalui pembacaan Al-Qur'an yang konsisten dan berkesinambungan, orang akan menjadi senantiasa ingat kepada Sang Pencipta. Dengan demikian, orang itu akan mendapati hatinya menjadi lebih tenang dan tenteram. Ketenangan dan ketenteraman hati tersebutlah yang kemudian akan menghindarkan seseorang dari stres berlebih yang notabene memicu kejadian stroke.<sup>10</sup> Dengan demikian Al-Qur'an sudah memberi peringatan dan pembelajaran kepada kita sebagai manusia untuk selalu mengingat-Nya. Seperti yang difirmankan oleh Allah yang berarti "Ingatlah, hanya dengan berdzikir kepada Allah-lah hati menjadi tentram dan tenang"(QS. 13: 28).<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Ibid

<sup>11</sup> QS. Ar-Ra'd ayat 28

Berdasarkan penjelasan tentang manfaat pembacaan dan penyimakan lantunan Al-Qur'an atas rasa tenang dan ketentraman jiwa serta peningkatan terhadap daya pikir otak, maka Madrasah Ibtidayah Al-Ma'arif Merauke menerapkan salah satu program yaitu budaya melakukan pembacaan Al-Qur'an tiap-tiap pagi hari sebelum dimulainya proses pembelajaran.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif Merauke adalah satu dari sekian lembaga pendidikan yang selalu berinovasi dan menggerakkan segala usaha demi melakukan peningkatan atas kualitas dan mutu pendidikan. Diantara tujuan program tersebut yakni supaya siswa terbiasa melantunkan Al-Qur'an dan bahkan bisa menghafalnya, khususnya surat-surat pendek dan surat Yasin, serta mampu meningkatkan perasaan cinta kepada Al-Qur'an yang diyakini selaku kitab sucinya orang Islam yang berguna menjadi petunjuk serta panduan dalam mengarungi hidup di dunia untuk mencapai hidup yang kekal, yakni di akhirat nanti.<sup>12</sup>

MI Al-Ma'arif Merauke sebagai institusi pendidikan Islam yang memiliki tujuan untuk memberikan pendidikan agama yang berkualitas kepada siswa. Di tengah tantangan dan persaingan dalam dunia pendidikan, perhatian terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di MI Al-Ma'arif Merauke menjadi penting. Latar belakang ini menyoroti perlunya upaya konkret untuk mencapai tujuan tersebut.

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah (Periode 2000-2021), Pada hari Jum'at, 03 Maret 2023 pukul 09.16 WIT Via Telepon antara Merauke-Malang (durasi 24 menit, 31 detik).



Budaya membaca Al-Qur'an dipilih sebagai fokus latar belakang karena merupakan aspek sentral dalam pendidikan Islam. Membaca Al-Qur'an bukan hanya sebagai upaya ibadah, tetapi juga dapat menjadi alat untuk meningkatkan pemahaman agama, keterampilan bahasa Arab, serta perkembangan spiritual siswa. Hal ini menggambarkan pentingnya mengembangkan budaya membaca Al-Qur'an di MI Al-Ma'arif Merauke sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dalam hal ini mengakui potensi hubungan positif antara budaya membaca Al-Qur'an dan prestasi belajar siswa. Membaca Al-Qur'an secara rutin dan memahami maknanya dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca, pemahaman teks, serta penguasaan bahasa Arab. Hal ini dapat berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa di berbagai mata pelajaran dan membantu mereka dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih luas.

Kebutuhan akan pengembangan budaya membaca Al-Qur'an di MI Al-Ma'arif Merauke, dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, sekolah perlu mengimplementasikan langkah-langkah konkret yang mendukung budaya membaca Al-Qur'an secara konsisten dan berkelanjutan. Dengan demikian hal ini memberikan pembenaran untuk melakukan penelitian dan pengembangan dalam upaya memahami dan meningkatkan pengaruh budaya membaca Al-Qur'an pada prestasi belajar siswa di MI Al-Ma'arif Merauke.

Secara keseluruhan, latar belakang judul ini memberikan pemahaman tentang konteks, urgensi, dan relevansi topik penelitian yang diusulkan. Hal ini

memberikan dasar yang kuat untuk menjelaskan mengapa pengembangan budaya membaca Al-Qur'an sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Al-Ma'arif Merauke perlu diteliti dan diperhatikan secara lebih mendalam.

Dari latar belakang permasalahan di atas, tentang pentingnya membiasakan ataupun merutinkan pembacaan Al-Qur'an di madrasah yang telah diprogramkan sejak tahun 2008 guna meningkatkan prestasi belajar siswa, maka titik pokok permasalahan yang ingin penulis kaji adalah fokus pada permasalahan pengembangan budaya membaca Al-Qur'an guna memperbaiki dan menumbuhkan prestasi akademik siswa, yang secara faktual prestasi belajar anak didik dari tahun 2000 sampai 2019 selalu mendapati peningkatan yang begitu signifikan, yang dibuktikan dengan prestasi yang selalu diraihinya melalui ajang perlombaan Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ), Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ), Lomba Kompetensi Saint Madrasah, dan perlombaan-perlombaan lain yang diadakan dalam tingkat lokal.

Melalui penelitian ini penulis berharap pengembangan budaya membaca Al-Qur'an di MI Al-Ma'arif Merauke harus terus digalakkan dan tegakkan guna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang lebih baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Melalui penjabaran latar belakang tersebut, maka diformulasikanlah permasalahan riset berikut ini.

1. Bagaimanakah implementasi budaya membaca Al-Qur'an di MI Al-Ma'arif Merauke ?

2. Mengapa ditegakkan budaya membaca Al-Qur'an di MI Al-Ma'arif Merauke?
3. Apa implikasi ditegakkannya budaya membaca Al-Qur'an di MI Al-Ma'arif Merauke ?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengidentifikasi dan menginvestigasi serta memahami implementasi budaya membaca Al-Qur'an di MI Al-Ma'arif Merauke.
- b. Untuk menganalisis ditegakkannya budaya membaca Al-Qur'an di MI Al-Ma'arif Merauke..
- c. Untuk menemukan implikasi dari ditegakkannya budaya membaca Al-Qur'an di MI Al-Ma'arif Merauke.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Riset ini hendaknya bisa memberikan tambahan wawasan di bidang keilmuan, terutama dalam melakukan pengembangan budaya pembacaan Al-Qur'an dan berbagai aktivitas dalam menaikkan prestasi belajar siswa.

##### d. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan untuk peneliti dan kecakapan menulis dalam praktik lapangan yang berkenaan dengan berbagai macam upaya meningkatkan pembudayaan

membaca Al-Qur'an dan berbagai macam aktivitas guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

- 2) Turut berkontribusi dan menyumbangkan hasil pikiran di lini pendidikan, khususnya untuk guru beserta orang tua supaya ikut serta berperan dalam memberikan bimbingan sekaligus mendidik dan mengarahkan anak untuk membiasakan pembacaan Al-Qur'an.
- 3) Memperlihatkan berbagai usaha inovatif dan kreatif yang dilaksanakan oleh madrasah guna memberikan bimbingan sekaligus mendidik anak-anaknya agar gemas membaca Al-Qur'an selaku langkah konkret untuk menaikkan prestasi akademik di sekolah/madrasah.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka ditujukan guna melakukan pengkajian atas temuan riset yang sudah dikerjakan sebelumnya dan terdapat kesesuaian dengan tema pembahasan pada riset yang sedang dikaji. Berdasarkan penelusuran dan pencarian literatur yang peneliti dapatkan yaitu :

1. Riset yang dikerjakan Zaini, dengan judul “Program Literasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, Studi Kasus SMA Al-Miftah Potoan Laok Palengaan Pamekasan dan SMA Al-Aziz Tlambah Karangpenang Sampang”, pada Pasca Sarjana UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2018 dengan hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa ; 1) Program literasi untuk melakukan peningkatan prestasi peserta didik di SMA Al-Miftah adalah melakukan pembacaan selama 15 menit sebelum kelas dimulai dan

kemudian menuliskannya dan mempresentasikannya. Sementara itu, di SMA Al-Miftah Aziz dengan berpedoman kepada petunjuk yang dipublikasikan oleh Kemendikbud Tahun 2016. 2) Faktor yang mendukung dan menghambat program literasi. Faktor yang mendukung ialah fasilitas dan memastikan siswa tidak terlambat ke sekolah guna melibatkan diri dalam program literasi. Sementara itu, faktor yang menghambat ialah rendahnya motivasi internal dan eksternal anak didik, terlambatnya anak didik dalam kehadiran di sekolah serta minimnya infrastruktur program literasi yang memadai. 3) Solusi untuk hambatan dalam program ini ialah dorongan dari sekolah dan orang tua terhadap peserta didik, serta tersedianya infrastruktur yang memadai untuk program literasi .<sup>13</sup>

2. Studi yang dilaksanakan Zainal Abidin Adam dengan judul “Pengaruh Tingkat Penguasaan Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep”, dalam program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar tahun 2008, dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa adanya korelasi yang substansial antara taraf penguasaan pembacaan dan penulisan Al-Qur’an dengan prestasi PAI. Metodologi yang digunakan dalam penelitiannya yaitu mendayagunakan tiga pendekatan, yaitu pendekatan agamis, pedagogis, dan psikologis.

---

<sup>13</sup> Zaini, “*Program Literasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Pasca Sarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, Tesis, Pendidikan Agama Islam, 2018. (<http://digilib.uinsby.ac.id/25855/6/>) diakses pada hari Senin, 9 Januari 2023. Pukul 20.12 WIT.



3. Riset yang dikerjakan Nazia Nawas dan Prof. Dr. Syeda Farhana Jahangir, *American Research Institute For Policy Development* Tahun 2015, yang judulnya “*Effect of Memorizing Qur’an by Heart (Hifz) on Later Academic Achievement*”, Kajian ini menunjukkan bahwa:

Penghafal Al-Qur’an atau sering dinamakan *Huffaz* dengan prestasi belajarnya. Ada kesenjangan yang lumayan substansial dalam prestasi belajar seorang hafiz dibandingkan dengan yang bukan hafiz. Temuan penganalisisan data juga ditemukan efek positif untuk kehidupan sosial dan perkembangan akademik hafiz. Sikap mereka juga tampak jauh lebih religius.

4. Riset yang dilakukan Esam Eltigani Mohamed Ibrahim, dkk. *Internasional Islamic University of Malaysia* Tahun 2015, berjudul “*Interaction With of Qur’an and Self-Regulated Learning Vis-à-vis Academic Achievement of Undergraduate Students*”.

Riset tersebut menjelaskan mengenai korelasi Al-Qur’an, pembelajaran mandiri, dan prestasi belajar mahasiswa S1. Temuan riset ini membuktikan bahwa terdapat korelasi yang lumayan substansial antara mahasiswa yang mempunyai hubungan dengan Al-Qur’an atas prestasi akademiknya. Di sisi lain dijumpai pula efek yang cukup berarti antara pembelajaran mandiri dengan prestasi akademiknya. Pembelajaran secara mandiri serta berinteraksi dengan Al-Qur’an memiliki dampak yang cukup baik dalam prestasi belajar mahasiswa. Ihwal ini juga menunjukkan bahwa pengajaran Al-Qur’an kondusif guna mengembangkan kecakapan berpikir divergen.

5. Studi yang dikerjakan Yayuk Afifah, Mahasiswa Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2019, berjudul “Pengembangan Budaya Literasi Al-Qur’an dalam Mewujudkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN Bantul Yogyakarta”, hasil penelitiannya menyatakan bahwa: (1) ada dua gagasan untuk mengembangkan kebudayaan literasi Al-Quran. Kesatu, mengembangkan aktivitas pemuka agama yang berkoordinasi dengan kelompok *bimtaq*; Kedua, pemodelan literasi Al-Quran dengan tatanan klasik dimasukkan pada kurikulum internal dan terdapat barometer multi level di setiap kelas X, XI dan XII. (2) Implementasi untuk mengembangkan pembudayaan literasi Al-Quran diawali pada permulaan tahun ajaran 2014/2015 dalam tiga tahapan, namun pelaksanaan pada masing-masing tahapan belumlah optimal. Fase familiar dilaksanakan pihak madrasah dengan mencari aktivitas pagi bertadarus dan bermuqoddam Al-Qur'an. Sambil melangkah untuk mengembangkan minat dalam melaksanakan dan menyertakan diri pada pelatihan di lini literasi Al-Quran. Kemudian, fase penyelenggaraan pengajaran dengan tatanan klasikal yang mengandung berbagai strategi yang akan diterapkan di dalam kelas yakni pengajaran yang bersifat individu sesuai dengan taktik pembelajaran. Hasil Prestasi belajar peserta didik (UAMBN) di aspek literasi Al-Quran, terutama pada bidang studi PAI, yaitu Hadis dan Al-Quran terus mengalami peningkatan selama tiga tahun akhir-akhir ini. Sementara itu, prestasi peserta didik di luar sekolah juga lumayan baik, banyak yang mendapatkan penghargaan level provinsi

dan kabupaten terkait lini kaligrafi, MTQ dan syair Al Quran. (3) Faktor yang mendukung; dorongan masyarakat madrasah, infrastruktur, kegiatan ekstrakurikuler yang difokuskan dalam penguasaan Al Quran, sebagai misal tambahan Tahfiz, pengajian, dan kaligrafi. Ada pula modul tahfidz yang berisi kiat-kiat BTQ (penulisan dan pembacaan Al-Qur'an) yang dibuat menjadi tempat untuk mendalami ilmu pembacaan dan penulisan Al-Qur'an. Sementara itu, faktor yang menghambat; yakni guru kelas tahfidz belumlah sepenuhnya bisa mendayagunakan strategi pengajaran yang lebih sesuai dan modul tahfidz jumlahnya begitu minim. Akibatnya, tak semua siswa mendapatkan model. Selain itu, latar belakangnya sangat bervariasi dan kurangnya koleksi modul pendamping buku-buku tersebut.

Kesamaan pada penelitian ini dengan kajian-kajian tersebut secara umum membicarakan mengenai literasi atau pembacaan Al-Qur'an yang dikorelasikan dengan hasil prestasi belajar siswa. Sementara itu, bedanya ada dalam macam metode untuk mengembangkan dan membudayakan pembacaan Al-Qur'an dan objek pembahasannya. Riset ini membicarakan mengenai konsep budaya pembacaan Al-Qur'an di MI Al-Ma'arif Merauke, bagaimana pelaksanaan budaya baca Al-Qur'an di MI Al-Ma'arif Merauke, dan apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pembudayaan pembacaan Al-Qur'an di MI Al-Ma'arif Merauke, serta bagaimana strategi pengembangan budaya baca Al-Qur'an selaku upaya dalam meningkatkan prestasi akademik anak didik di MI Al-Ma'arif Merauke.

Adapun target yang ingin dicapai oleh Madrasah adalah minimal lulusan MI Al-Ma'arif Merauke bisa menghafalkan surat-surat pendek dalam juz 30 dan bisa menghafalkan surat yasin. Melihat hasil survei dan wawancara kepada kepala sekolah yang telah mencetuskan program untuk melakukan pembacaan Al-Qur'an tiap-tiap pagi hari sebelum dimulainya proses pengajaran yang saat ini beliau telah paripurna dalam jabatannya atau telah pensiun, akan tetapi hingga saat ini masih semangat untuk menyumbangkan ide-idenya dalam dunia pendidikan khususnya pengembangan dan kemajuan pendidikan di MI Al-Ma'arif Merauke, dan juga beberapa guru atau pengajar yang selama ini telah membantu kiprah beliau dalam membarengi bimbingan pembacaan Al-Qur'an di MI Al-Ma'arif Merauke dengan hasil bisa dikatakan sebuah prestasi yang membanggakan madrasah karena prestasi peserta didik MI Al-Ma'arif dari masa ke masa meningkat secara drastis karena telah mampu bersaing hingga tingkat Nasional diantaranya; lomba *hifdzil* Qur'an dalam rangka MTQ dan STQ, dan dalam ajang Kompetensi Saint Madrasah (KSM) di Bengkulu tahun 2018 dan Kompetensi Saint Madrasah (KSM) yang dilaksanakan di Manado tahun 2019, yang kesemuanya dibuktikan dengan piala dan medali yang diraihnya. Semua ini perlu kegigihan dan kerja keras disertai dorongan dari berbagai pihak dalam mewujudkan cita-cita yang besar bagi madrasah. Dari sini penulis ingin mengembangkan prestasi-prestasi peserta didik yang telah diraihnya melalui budaya pembacaan Al-Qur'an, sebab dengan merutinkan pembacaan Kalam Ilahi tersebut setiap hari mampu meningkatkan ketenangan jiwa, memperbaiki syaraf-syarat yang rusak, sehingga mampu meningkatkan daya pikir otak,

menjernihkan pikiran dan pada akhirnya mampu meningkatkan kecerdasan otak. Hal ini seperti yang telah dinyatakan oleh Dr. Al-Qodhi sebagai Dokter ahli jiwa yang telah mengadakan penelitian kepada mahasiswa baik yang biasa berbahasa Arab dan yang tidak biasa berbahasa Arab, Hasil penelitiannya yang pernah disampaikan dalam sebuah laporan penelitian dalam Konferensi Kedokteran Islam Amerika Utara pada tahun 1994, beliau menyatakan bahwa pembacaan Al-Qur'an memberikan dampak yang substansial sampai 97% dan menciptakan rasa tenang di dalam jiwa dan mampu menyembuhkan penyakit.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Guna memudahkan penulisan, pembacaan dan pemahaman pada penulisan tesis ini, maka penulis membagi ke dalam tiga elemen besar yakni pendahuluan, isi, beserta penutup. Ketiganya penulis jabarkan ke dalam 6 bab, yang tiap-tiap bab akan diuraikan di bawah ini:

Bab I Pendahuluan, menggambarkan semua muatan tesis yang mencakup latar belakang permasalahannya, perumusan masalahnya, tujuan dan manfaat kajiannya, tinjauan pustakanya, dan sistematika penulisannya.

Bab II Kajian teoretis beserta kajian yang sejalan dengan pengembangan budaya membaca Al-Qur'an selaku langkah strategis dalam meningkatkan Prestasi akademis anak didik di MI Al-Ma'arif Merauke, dalam hal ini meliputi kajian tentang Budaya membaca Kalam Ilahi, Prestasi akademik peserta didik Madrasah, dan korelasi pembacaan Kalam Ilahi tersebut dengan prestasi akademik.

- Bab III Metodologi riset menjelaskan mengenai: beragam pendekatan dan jenis risetnya, Lokasi risetnya, eksistensi penelitiannya, Subjek Penelitiannya, Data dan sumber datanya, Teknik untuk mengumpulkan datanya, Teknik penganalisisan datanya, pemeriksaan validitas datanya, dan Tahapan-tahapan penelitiannya.
- Bab IV Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif Merauke, yang meliputi: Selayang Pandang MI Al-Ma'arif Merauke, Visi, Misi, dan Tujuan MI Al-Ma'arif Merauke, Kurikulum beserta Ekstrakurikulernya, Struktur Organisasi Madrasahnyanya, kondisi Siswanya, Guru dan Karyawannya, dan kondisi Sarana Prasarannya.
- Bab V Penganalisisan atas pengembangan budaya baca Al-Qur'an selaku langkah strategis guna meningkatkan prestasi akademik siswa di MI Al-Ma'arif Merauke, yang meliputi: Bagaimanakah implementasi pengembangan budaya membaca Al-Qur'an di MI Al-Ma'arif Merauke, Mengapa ditegakkannya pengembangan Budaya Membaca Al-Qur'an di MI Al-Ma'arif Merauke, dan Apa implikasi ditegakkannya pengembangan budaya baca Al-Qur'an di MI Al-Ma'arif Merauke.
- Bab VI Penutup, yaitu bagian akhir dalam penulisan tesis ini, yang di dalamnya mencakup simpulan beserta saran dari hasil penelitian.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi pengembangan budaya membaca Al-Qur'an di MI Al-Ma'arif Merauke melibatkan langkah-langkah berikut: yakni Pendidikan Agama: Membaca Al-Qur'an menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan agama dengan waktu khusus untuk membaca dan mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an; Kegiatan Rutin: Dilakukan tilawah Al-Qur'an, hafalan surat-surat pendek, dan tadarus kelompok secara rutin agar siswa terbiasa dan aktif dalam membaca Al-Qur'an; Pengajaran Bahasa Arab: Memberikan perhatian khusus pada pengajaran bahasa Arab agar siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an; Perlombaan Membaca Al-Qur'an: Menyelenggarakan perlombaan membaca Al-Qur'an untuk memotivasi siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca; Penggunaan Teknologi: Memanfaatkan teknologi seperti aplikasi dan program komputer yang menyediakan bacaan Al-Qur'an digital, tafsir, atau audio untuk membantu siswa dalam membaca dan memahami Al-Qur'an; Pembinaan Guru: Guru mendapatkan pembinaan dan pelatihan agar dapat membimbing siswa dalam membaca dan memahami Al-Qur'an; Penglibatan Orang Tua: Melibatkan orang tua untuk mendukung budaya

membaca Al-Qur'an dengan menghadiri acara-acara terkait serta mendapatkan informasi dan saran tentang mendukung kegiatan membaca Al-Qur'an di rumah.

2. Ditegakkannya pengembangan budaya membaca Al-Qur'an di MI Al-Ma'arif Merauke yaitu karena MI Al-Ma'arif Merauke sebagai lembaga pendidikan Islam konsisten dengan nilai dan tujuan pendidikan Islam dengan mendorong budaya membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an secara rutin membantu siswa memperdalam pemahaman agama, nilai-nilai, etika, dan moral. Budaya membaca Al-Qur'an di MI Al-Ma'arif Merauke membantu pengembangan keterampilan bahasa Arab siswa. Membaca Al-Qur'an memperkuat hubungan spiritual siswa dengan Allah dan meningkatkan kesalehan pribadi. Budaya membaca Al-Qur'an berdampak positif pada prestasi belajar siswa melalui kegiatan membaca, memahami, dan merenungkan makna teks. MI Al-Ma'arif Merauke turut memelihara warisan budaya dan tradisi Islam dengan ditegakkannya budaya membaca Al-Qur'an.
3. Implikasi ditegakkannya pengembangan budaya membaca Al-Qur'an di MI Al-Ma'arif Merauke yaitu dengan budaya membaca Al-Qur'an, siswa di MI Al-Ma'arif Merauke dapat memperdalam pemahaman agama dan membangun fondasi spiritual dan moral. Budaya membaca Al-Qur'an membantu pengembangan keterampilan membaca, pemahaman teks, dan keterampilan bahasa Arab siswa. Membaca Al-Qur'an membentuk karakter dan moral siswa, mengajarkan nilai-nilai moral dan etika dalam

Islam. Budaya membaca Al-Qur'an berdampak pada peningkatan prestasi akademik siswa melalui kemampuan membaca dan pemahaman teks. Implementasi budaya membaca Al-Qur'an meningkatkan nilai religiusitas siswa dan memperkuat identitas Islam. Budaya membaca Al-Qur'an membantu mempertahankan tradisi dan penguatan identitas Islam serta menciptakan lingkungan pendidikan inklusif. Mendorong budaya membaca Al-Qur'an membantu membangun komunitas keagamaan yang kuat di MI Al-Ma'arif Merauke.

## **B. Saran-saran**

Beranjak dari temuan riset dan simpulan, ada berbagai saran yang hendak diutarakan berkenaan dengan budaya membaca Al-Qur'an selaku langkah konkret untuk meningkatkan prestasi belajar anak didik di MI Al-Ma'arif Merauke sebagai berikut:

1. Secara teoritis dalam pelaksanaan budaya membaca Al-Qur'an, diharapkan semua peserta didik mengikuti dan mendukung pelaksanaan program budaya membaca Al-Qur'an yang diterapkan di MI Al-Ma'arif Merauke sebagai upaya peningkatan prestasi belajar anak didik.
2. Secara praktis
  - a. Untuk lembaga pendidikan, dalam pelaksanaan budaya mengaji Al-Qur'an di MI Al-Ma'arif Merauke, diharapkan semua guru harus selalu memberi dorongan kepada anak didik sehingga pelaksanaan budaya membaca Al-Qur'an di MI Al-Ma'arif Merauke selalu memberikan progress yang lebih baik.

- b. Untuk pengelola Pendidikan agar menarik perhatian dan minat anak didik kepada budaya membaca Al-Qur'an di MI Al-Ma'arif Merauke, pengelola Pendidikan harus melengkapi sarana dan prasarana yang memadai guna menopang tata laksana program mengaji Al-Qur'an di sekolah.
- c. Untuk peneliti berikutnya, agar dilaksanakan kajian yang lebih lanjut yang bisa mengungkap mengungkap secara dalam dan detail mengenai taktik pengembangan budaya mengaji Al-Qur'an selaku usaha untuk meningkatkan prestasi belajar anak didik di MI Al-Ma'arif Merauke.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Al-Qur'an Al-Karim**

Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*, Jakarta, Almahira, 2015.

### **Buku**

Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Ahmadi, Rulam, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, Malang: UIN Press, 2005.

Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1997.

Al-Imam Abi Zakaria Yahya bin Syarif an Nawawi, *Shahih Muslim*, Bairut-Libanon: Daar Al-Kutb Alamiyah, 1401 N/1951 M.

Al-Qardhawi, Yusuf, *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2000.

Andang, *Managemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2014.

An-Nawawi, Yahya bin Syarat, *Riyaadhus-Shaalihiin*, Hadits Riwayat Imam Muslim.

Anni, Chatarina Tri, *Psikologi Belajar*, Semarang: Unnes Press, 2004.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Ary. Donal, *An Invitation To Research In Social Education*, Bacerly Hills: Sage Publication.

Ash Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi, *Sejarah dan Pengantar Al-Qur'an dan Tafsir*, Semarang: PT. Pustaka Rizqi Putra, 2003.

Astuti, Rini, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Bargy Berbasis Applied Behavior Analysis*, Vol. 7 Edisi 2, Novemver 2013.

Budiningsih, Asri, *Pembelajaran Moral Berpijak pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Bukhari, Mukhtar, *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1984.

- Chaili, Moenawar, *Kembali kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah*, Jakarta: Bulan Bintang tanpa tahun.
- Dahar, Mas'ud Hasan Abdul, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1991.
- Hadi, Amirul & Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Hammil, Donald D. *Teaching Children With Kerning and Behavior Problems*, Massachusetts: Allyn and Bacon, inc., 1978.
- Hanan, Attia Mahmud, *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Handono, dkk. Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru, Vol. VII No. 1, 20 Juni 2017.
- Haroen, H. Nasrun, *ushul fiqh 1*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- <https://www.researchgate.net/publication/284139286> Interaction with the Qur'an and Self Regulated Learning Vis à vis Academic Achievement of Undergraduate Students.
- Ibrahim, Esam Eltigani Mohamed, dkk., "Interaction with the Qur'an and Self-Regulated Learning Vis-à-vis Academic Achievement of Undergraduate Students," *Internasional Jurnal of Current Research and Academic Review*, ISSN : 2347-3215 Vol. 3 No. 9 pp.187-197, Internasional Islamic University Malaysia, Malaysia, 2015.
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Erlangga, 2009.
- Jahja, Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2012.
- Julianto, dkk, "Pengaruh Mendengarkan Murattal Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsentrasi", dalam *Psymphic, Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 1, No. 2, Juni 2014.
- Jusuf, Muhammad Isman. *Islam Sehat dan Menyehatkan Sistem Saraf*, UNG Pres : Gorontalo.



Kementerian Agama, <https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/10-manfaat-baca-al-quran-setiap-hari-yang-luar-biasa#:~:text=Membaca%20Alquran%20dapat%20menenangkan%20pikiran,para%20malaikat%20menjadi%20lebih%20kuat%20>. Diakses pada hari Sabtu, 08 April 2023, Pukul 12:50 WIT.

Kemendikbud, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah* : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. (E-book) Diakses pada pada hari Sabtu, 08 April 2023. Pukul 10.09 WIT.

Khon, Abdul Majid, *Praktikum Qira'at*, (Jakarta: Amzah, 2008) cet 1 hal 2

Ma'rifah, dkk., *Panduan Belajar Menghafal Al-Qur'an, Juz Amma dan Surat Yasin*, MI Al-Ma'arif Merauke

Makhdlori, Muhammad, *Keajaiban Membaca Al-Qur'an*, Jogjakarta: Diva Press, 2007.

Makmum, Abin Syamsudin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: IKIP, 1986.

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Miles, Matthew B. and Huberman, A. Michael & Saldan, Johnny, *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook Third Edition*, Umted States of America SAGE Pubinanon, 2014.

Moleong. Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Muawanatul Hasanah, Siti, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Agama di SMK Telkom Sandhy Putra Malang*, Vol. 2 No. 2, November 2017.

Muhaimin, *Managemen Pendidikan Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012

Mu'awanah, *Hubungan Keaktifan guru Dalam Mengajar Motivasi Berprestasi*.

Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Jember: STAIN Jember Press.

Mustolehudin, "Tradisi Baca Tulis dalam Islam Kajian Terhadap Teks Al-Qur'an Surah Al-'Alaq Ayat 1-5", dalam *Jurnal Analisa Volume XVIII, No. 01, Januari-Juni 2011*.

- Nasution, S., *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Bandung: Jemmars, 1986.
- Nawawi, Hadari dan Mimi Martini. *Penelitian Terapan*, Jakarta: Rieneke Cipta, 2002.
- Nawawi, Imam, *Etika Mempelajari al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1994.
- Nawaz, Nazia, dan Prof. Dr. Syeda Farhana Jahangir, "Effect of Memorizing Qur'an by Heart (Hifz) on Later Academic Achievement ", *Jurnal of Islamic Studies and Cultur*, Vol. 3 No. 1 pp. 58-64. ISSN : 2333 - 5904, American Research Institute For Policy Development – Juni 2015.
- Putra, Nusa, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sahlan, Asmaun, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010.
- Sonhaji. A., *Teknik Observasi dan Dokumentasi*. Makalah ini disampaikan dalam lokakarya penelitian tingkat lanjut Angkatan I tahun 1991/1992 (Malang: Lembaga Penelitian IKIP Malang)
- Sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Sudirman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sutikno, Yadi, dkk. *Peran Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, *Jurnal Maitreyawira*, Vol. 3, Nomor 1, April 2022.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Ujan, Andre Ata, dkk. *Multikulturalisme Belajar Hidup Bersama dalam Perbedaan*, Jakarta: PT Indeks, 2009.

- Widodo, Sembodo Ardi, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Yunus, Muhammad, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Jakarta: Aida kerya, 1983.
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenada Media, 2014.
- Zaini, “*Program Literasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Pasca Sarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, Tesis, Pendidikan Agama Islam, 2018. (<http://digilib.uinsby.ac.id/25855/6/>) diakses pada hari Senin, 9 Januari 2023. Pukul 20.12 WIT.

